

PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI DAN PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI MAHASISWA

1Khusnul Fikri. 2Usep Sudrajat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat

E-mail: khusnul_fikri@stieindragiri.ac.id usepsudrajat@stieindragiri.ac.id

Abstract: *This research is conducted at Sekolah Tinggi Ilmu Enkonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. The formulation of the problem is whether economic knowledge and income simultaneously and partially effect on the student consumption. This research is to find out and analyze of the economic knowledge and income simultaneously and partially effect on teh student consumption. In this research, the sampling uses Slovin Formula method, with 81 respondents. Respondents in this research are active students on the fourth semester, 2018/2019. The analytical tool applies Multiple Linear Regression Analysis with a quantitative descriptive analysis approach and SPSS Version 21 Software. The research results can be concluded that: (1) Knowledge of economy and income together (simultaneous) have a significant effect on consumption. (2) Partial economic knowledge has no significant effect on consumption. (3) Revenues partially have a significant effect on consumption. (4) The determination coefficient of 0.178 means that the consumption variable can be explained by the variable knowledge of economy and income of 17.8%, while the remaining 82.2% is explained by other independent variables not examined in this research*

Keywords: *Economic Knowledge, Income, Student Consumption*

A. PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi berkembang terus, dalam buku Ekawarna dan Fachruddiansyah (2010), menyebutkan gagasan Adam Smith menjadi dasar bagi ahli ekonomi berikutnya yaitu Thomas Malthus (1798), David Ricardo (1817), dan John Stuart Mill. Ahli-ahli ekonomi tersebut dikelompokkan sebagai ahli ekonomi “Klasik”. Tradisi klasik ini seterusnya dikembangkan oleh Mazhab Austria dan diteruskan Leon Walfres, Alfred Marshal (1890) dan lain-lain pada tahun 1890-an. Tradisi klasik ini menghasilkan perkembangan bagian teori ekonomi yang dikenal sebagai “Teori Ekonomi Makro”. Depresi ekonomi yang hebat terjadi pada tahun 1929-1933 melahirkan ekonom baru asal Inggris yakni John Maynard Keynes (1883-1946) dengan bukunya yang terkenal “*General Theory of Employment and Money*” ditulis pada tahun 1936 menjadi cikal bakal bagi perkembangan “Teori Ekonomi Makro”

Mata kuliah teori ekonomi makro ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib untuk diselesaikan mahasiswa STIE Indragiri Rengat yang dilaksanakan pada semester IV (empat) dan sebagai syarat untuk bisa melanjutkan mata kuliah lain di semester selanjutnya. STIE Indragiri Rengat sebagai suatu Lembaga Pendidikan (Perguruan Tinggi) yang ada di Kabupaten Indragiri

Hulu Provinsi Riau memiliki Program Studi S-1 Manajemen yang mencetak calon ekonom profesional dan berkarakter yang selalu berupaya untuk meningkatkan Sumber Daya dalam menghadapi tantangan-tantangan dan masalah-masalah ekonomi baik secara nasional maupun internasional yang dibahas mata kuliah teori ekonomi makro ini.

Pengertian Ekonomi Makro menurut Sukirno (2010) adalah sebuah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang kegiatan utama perekonomian secara komprehensif terhadap berbagai masalah pertumbuhan ekonomi. Mata kuliah pada teori ekonomi makro fokus atau ruang lingkupnya membahas diantaranya mengenai: masalah inflasi, masalah pertumbuhan ekonomi, masalah pengangguran, siklus ekonomi, interaksi dengan perekonomian dunia dan lain-lain. Selain itu juga terdapat variabel ekonomi makro, adanya variabel ekonomi makro ini berbeda dengan ruang lingkup. Jika ruang lingkup membahas secara umum, maka variabel makro ekonomi lebih khusus dan lebih spesifik lagi, diantaranya: tingkat pendapatan, konsumsi, investasi nasional (swasta/pemerintah), tingkat tabungan, belanja pemerintah, tingkat harga-harga umum, jumlah uang yang beredar (inflasi), tingkat bunga, kesempatan kerja, anggaran

pendapatan dan belanja negara (APBN), dan neraca pembayaran (ekspor dan impor).

Menurut Todaro (2002) konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Pandangan Samuelson (2000) menjelaskan bahwa konsumsi adalah kegiatan menghabiskan nilai guna barang dan jasa. Penelitian ini lebih jauh melihat tingkat pendapatan, pengetahuan ekonomi dan tingkat konsumsi mahasiswa. Pengeluaran konsumsi merupakan salah satu variabel makro ekonomi. Setiap mahasiswa tidak terlepas dari kegiatan konsumsi yang ia keluarkan atau gunakan untuk memperoleh kepuasan atas penggunaan barang atau jasa tersebut.

Dalam buku Ekawarna dan Fachruddiansyah (2010), Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposabel saat ini (*current disposable income*). Menurut Keynes, ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya, tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan 0 (nol). Itulah yang disebut konsumsi otonomus, jika pendapatan disposabel meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar pendapatan disposabel.

Muana (2005) menyatakan bahwa penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi, hasil senada juga disampaikan Kadariah (2002) bahwasanya pendapatan dan kekayaan merupakan faktor penentu utama dalam konsumsi. Penelitian yang telah membuktikan bahwa pendapatan seseorang akan mempengaruhi konsumsinya, diantaranya adalah penelitian Indrianawati (2015), hasil dari penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan terhadap tingkat konsumsi. Selanjutnya Elvis (2014), menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga berpengaruh nyata terhadap konsumsi daging dan telur, serta

Rinawati (2014) menyebutkan bahwa hasil analisis regresi menunjukkan pendapatan berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi.

Selanjutnya pengetahuan ekonomi dapat mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Artinya seseorang yang memiliki kecakapan dan pengetahuan dibidang ekonomi akan mampu berperilaku ekonomi secara rasional dan efisien. Sebagaimana disampaikan oleh Zamroni (dalam Prasastianta, 2011) bahwa secara umum tindakan manusia telah direncanakan sebelumnya yang dilakukan secara sadar melalui pemikiran yang matang dalam konteks ekonomi, manusia senantiasa mendasari tindakannya untuk mencapai efektivitas dan efisien ekonomi. Penelitian Kuswanti, *et.al* (2014) menyebutkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dasar ekonomi terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa. Joharelita (2017) menyimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa.

Konsumsi

Menurut Gilarso (2003:89), konsumsi ialah titik pangkal dan tujuan akhir seluruh kegiatan ekonomi masyarakat. Indikator tingkat konsumsi, konsumsi barang dan jasa : (Samuelson (2000), Todaro (2002))

- 1). Untuk kebutuhan pokok
- 2). Untuk kebutuhan sekunder
- 3). Untuk kebutuhan tersier

Pengetahuan Ekonomi

Pengetahuan dasar ekonomi (*economic literacy*) yang dipelajari oleh seorang mahasiswa merupakan asumsi yang mendasari mereka untuk dapat berpikir secara rasional dalam bidang ekonomi. Menurut NCEE, *economic literacy* merupakan suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan

kegiatan ekonomi dengan benar” (Daroin, 2010: 2).

Pengukuran pengetahuan ekonomi, yakni pengetahuan tentang (McEachern, 2001):

- 1). Prinsip ekonomi
- 2). Motif ekonomi
- 3). Tindakan ekonomi
- 4). Kebutuhan berdasar intensitasnya
- 5). Hukum ekonomi

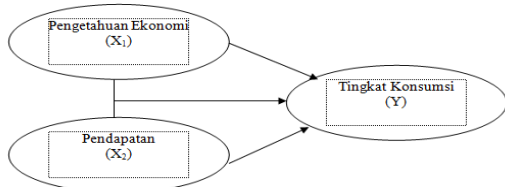
Pendapatan

Reksoprayitno (2004:79) berpendapat bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan: Sukirno (1999:49)

1. Pendapatan berasal dari orang tua/saudara
2. Pendapatan berasal dari beasiswa
3. Pendapatan berasal dari bekerja

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 : Kerangka Berfikir/ Pemikiran
Sumber : Peneliti kembangkan pada Penelitian ini

METODE

Penelitian ini dilakukan di STIE Indragiri Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Semester IV T.A 2018/2019 STIE Indragiri Rengat sejumlah 424 Orang. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Didapatkan sampel penelitian sebanyak 81 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sedangkan metode pengumpulan data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Regresi Linear Berganda menggunakan bantuan aplikasi *SPSS V.21*.

HASIL

Uji Instrumen

Pengujian Validitas

Tabel 1: Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Ket
Pengetahuan ekonomi (X1)	P1	0,506	0,2185	Valid
	P2	0,482	0,2185	Valid
	P3	0,489	0,2185	Valid
	P4	0,557	0,2185	Valid
	P5	0,567	0,2185	Valid
Pendapatan (X2)	P1	0,685	0,2185	Valid
	P2	0,686	0,2185	Valid
	P3	0,685	0,2185	Valid
Konsumsi (Y)	P1	0,757	0,2185	Valid
	P2	0,696	0,2185	Valid
	P3	0,614	0,2185	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 1, semua pertanyaan berjumlah 11 butir, dengan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan telah valid.

Pengujian Reliabilitas

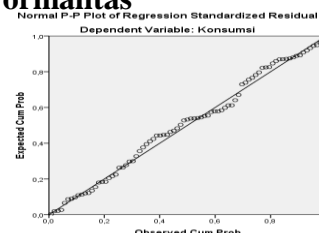
Tabel 2: Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel Penelitian	N of Items	Cronbach's Alpha (R Hitung)	Nilai r_{tabel}	Ket
Pengetahuan ekonomi (X1)	5	0,467	0,2185	Reliabel
Pendapatan (X2)	3	0,445	0,2185	Reliabel
Konsumsi (Y)	3	0,512	0,2185	Reliabel

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 2, dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa semua/ tiga variabel telah reliabel, dan dapat digunakan kedalam analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan SPSS

Gambar 2 : Diagram Normalitas Data

Pada gambar 2 di atas, dapat dilihat distribusi data mengikuti garis diagonal, artinya data mengikuti kriteria data normal.

Pengujian Multikolinieritas

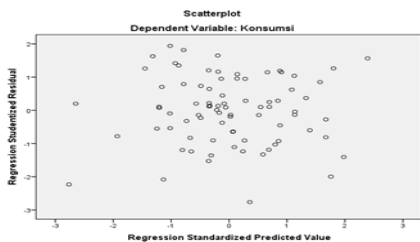
Tabel 3: Pengujian Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9,837	1,632		6,028	,000		
1 Pengetahuan Ekonomi	,204	,134	,161	1,520	,133	,934	1,070
Pendapatan	,446	,135	,351	3,303	,001	,934	1,070

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 3 di atas, nilai VIF sebesar $1,070 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,934 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala korelasi antar variabel

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan SPSS

Gambar 3: Diagram Pencar Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 3 *Scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4: Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9,837	1,632		6,028	,000		
1 Pengetahuan Ekonomi	,204	,134	,161	1,520	,133	,934	1,070
Pendapatan	,446	,135	,351	3,303	,001	,934	1,070

Sumber : Data Olahan

Sehingga dapat ditulis persamaan nilai regresi pada penelitian ini, yakni :

$$Y = 9,837 + 0,204 X_1 + 0,446 X_2$$

Uji Simultan

Tabel 5: Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80,218	2	40,109	8,452	,000 ^b
	Residual	370,160	78	4,746		
	Total	450,378	80			

a. Dependent Variable: Konsumsi
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Ekonomi

Sumber : Data Olahan

Diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,452 > 3,11$ atau $sig < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian data, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya pengetahuan ekonomi dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.

Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan hasil penelitian Indrianawati dan Soesatyo (2015) menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan pengetahuan ekonomi secara simultan mempunyai pengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi mahasiswa. Namun tidak sesuai penelitian Joharelita (2017), menyebutkan bahwa pendapatan orang tua dan pengetahuan secara simultan mempengaruhi pola perilaku konsumsi siswa

Uji Parsial

Tabel 6: Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9,837	1,632		6,028	,000		
1 Pengetahuan Ekonomi	,204	,134	,161	1,520	,133	,934	1,070
Pendapatan	,446	,135	,351	3,303	,001	,934	1,070

Sumber : Data Olahan

Pengaruh Pengetahuan ekonomi secara parsial terhadap Konsumsi.

Untuk variabel pengetahuan ekonomi, diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,520 < 1,9905$ atau $sig > 0,05$, berdasarkan kriteria pengujian data, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pengetahuan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.

Hasil penelitian senada dengan hasil dari riset yang dilakukan Kuswanti, *et.al* (2014) menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dasar ekonomi secara parsial terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa. Namun berbeda penelitian Joharelita (2017) menyimpulkan bahwa pengetahuan

ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi siswa.

Pengaruh Pendapatan secara parsial terhadap Konsumsi.

Untuk variabel pendapatan, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,303 > 1,9905$ atau $sig < 0,05$, berdasarkan kriteria pengujian data, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.

Penelitian ini mendukung penelitian Indrianawati (2015), membuktikan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi. Namun tidak mendukung penelitian Joharelita (2017) menyebutkan bahwa pendapatan orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 7: Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422 ^a	.178	.157	2,178449	1,482

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Ekonomi
b. Dependent Variable: Konsumsi

Sumber : Data Olahan

Tabel 8: Skala Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat Kuat

Nilai R atau korelasi yang terlihat dari tabel 7 adalah 0,422 artinya mempunyai hubungan yang sedang serta searah antara pengetahuan ekonomi dan pendapatan dengan konsumsi, maksudnya apabila pengetahuan ekonomi dan pendapatan meningkat maka konsumsi juga akan meningkat dan diperoleh nilai R Square/ koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat pada tabel 7 ialah 0,178. Artinya variabel konsumsi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan ekonomi dan pendapatan sebesar 17,8%, sedangkan sisanya sebesar 82,2% dijelaskan oleh variabel-variabel Eko dan Bisnis (*Riau Economics and Business Review*) Volume 10, Nomor 3, 27 September 2019

bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan:

1. Secara simultan pengetahuan ekonomi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.
2. Pengetahuan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.
3. Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.
4. Variabel konsumsi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel pengetahuan ekonomi dan pendapatan sebesar 17,8%, sedangkan sisanya sebesar 82,2% dijelaskan/ dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Daroin, Ana Dhaoud. 2010. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Ekonomi, Pengetahuan Dasar Ekonomi (Economic Literacy) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Efisiensi dalam Berkonsumsi Siswa Kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang. (*Tesis*). Malang: UM.
- Dumairy. 2004. *Perekonomian Indonesia*, Cetakan kelima, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ekawarna dan Fachruddiansyah. 2010. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada.
- Elvis. F Weol, B. Rorimpandey, G.D. Lenzun dan E.K.M. Endoh. 2014. Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Dan Telur Di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal ZooteK*, Vol. 34, No. 1.
- Gilarso, T. SJ. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Indrianawati, Entika. 2015. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan

- Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1, Tahun 2015.
- Joharelita, Masita. 2017. Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawaii. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.6, No. 8.
- Kadariah. 2002. *Analisis Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kuswanti Heni., Mashudi dan N. Asriati. 2014. Pengaruh Pengetahuan Dasar Ekonomi Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 3, No 7.
- Mankiw, N.Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- McEachern, William. 2001. *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muana, N. 2005. *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan (2nd ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasastianta, Dian. 2011. Pengaruh Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi. *Tesis*, Universitas Negeri Malang.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, 2008. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Lembaga Penerbit FE UI.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rinawati, M.R. Yantu dan R. A. Rauf. 2014. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah Di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *E-J. Agrotekbis*, Vol. 2, No. 6.
- Samuelson, Paul, William D, Nordhaus. 2000. *Macro Ekonomi*, Jakarta : Airlangga.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro. 2002. *Ekonomi dalam Pandangan Modern (Terjemahan)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wild, John J. 2003. *Financial Accounting: Information For Decisions*. Edisi Kedua. Diterjemahkan Oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta: SalembaEmpat.
- Winarno, Sigit dan Ismaya, Sujana. 2007. *Kamus Besar Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Grafika